

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
LEARNING START WITH A QUESTION PADA ANAK KELAS IV
MATA PELAJARAN PKn DI SD NEGERI 01 PERENG
KECAMATAN MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

CHRISTINA WAHYU WIDI ASTUTIK
A 510081070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA ANAK KELAS IV MATA PELAJARAN PKn DI SD NEGERI 01 PERENG KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Christina Wahyu Widi Astutik, A 510081070, Program Studi PGSD,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 134 Halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start with a Question*) pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Pereng semester genap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Pereng yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data digunakan melalui metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah ada peningkatan hasil belajar PKn yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator hasil belajar PKn meliputi: 1) keaktifan siswa mengerjakan soal sebelum tindakan 46,875 %, siklus I 84,375 %, dan siklus II 100 %; 2) Keaktifan siswa dalam bertanya sebelum tindakan hanya ada 3 siswa, siklus I 15,625 %, dan siklus II 46,875 %; 3) daya serap hasil belajar sebelum tindakan 40,625 %, siklus I 65,625 %, dan siklus II 90,625 %. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV semester genap SD Negeri 01 Pereng tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci: *hasil belajar, PKn, Learning Start with a Question*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 khususnya pasal 3, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang tersebut, harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk pendidikan yaitu melalui pendidikan formal khususnya pendidikan di sekolah yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan dan lain sebagainya. Dalam pendidikan formal ini ada beberapa komponen yang menyebabkan berjalannya kegiatan belajar yaitu tenaga pendidik (guru) dan peserta didik, baik untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Tingkat Menengah maupun sekolah lanjutan.

Dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar, setiap guru senantiasa menghadapi situasi yang berbeda dan menantang yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu seorang guru dituntut peka terhadap berbagai situasi yang dihadapinya, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapinya. Guru harus mengetahui situasi murid, situasi kelas dan proses

pembelajaran, sebab setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan potensi yang memungkinkan untuk dikembangkan, seperti bakat, kecerdasan, maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. Pada saat yang sama gairah dan motivasi belajar siswa juga ditentukan oleh situasi kelas yang menarik dan menyenangkan, apakah penyajian materinya yang menarik ataukah media yang digunakan juga menarik minat siswa.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Kemampuan guru dalam memilih metode yang relevan dengan tujuan dan materi pelajaran, merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Tuntutan tersebut mutlak dilakukan oleh seorang guru, apabila melakukan transfer ilmu khususnya PKn. Hal tersebut juga sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini yang sangat memperhatikan kepentingan pembelajaran yang akan digunakan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang membentuk sikap peka dan mengerti berbagai aspek berbangsa dan bernegara. Salah satunya mengenal pemerintahan dari tingkat daerah sampai tingkat pusat. Mata pelajaran ini bagi sebagian besar siswa Sekolah Dasar kurang memahami kandungan isi materi pelajaran. Oleh karena itu dianggap perlu strategi pembelajaran khusus dan tepat untuk memberikan kemudahan belajar kepada

siswa. Dalam kenyataan pemahaman siswa terhadap materi Pemerintahan Kabupaten dan Kota sangat rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 32 siswa, hasil yang diperoleh 13 siswa sudah tuntas dan yang belum tuntas 19 siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Pereng Tahun Pelajaran 2011/2012 yang beralamat di Desa Pereng Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Beberapa pertimbangan terhadap pemilihan lokasi ini antara lain:

- a. kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn masih rendah.
- b. Orang tua siswa hanya mengandalkan anak untuk belajar di sekolah.
- c. sebagian besar guru masih mengandalkan ceramah sebagai metode dalam pembelajaran.
- d. Peneliti adalah salah satu guru di SDN 01 Pereng.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Penelitian ini diawali kegiatan observasi sebagai penjajagan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan di kelas yang akan diteliti sebagai data awal, dan penelitian berlangsung selama proses pembelajaran.

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N 01 Pereng Kecamatan Mojogedang. Subyek kedua dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD N 01 Pereng Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 32 Siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kritis dan teknik analisis komparatif. Teknik analisis kritis tersebut mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas selama penelitian berlangsung. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindakan berikutnya sesuai siklus yang ada. Teknik komparatif yaitu

membandingkan hasil antar siklus. Dalam penelitian ini menggunakan teknik komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 01 Pereng berdiri pada tahun 1954 dengan ijin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berada di desa Pereng kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar. Sekolah dengan luas area 1443 m² ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang ibadah.

Tenaga pengajar yang dimiliki SD Negeri 01 Pereng sebanyak 12 orang dengan rincian 8 orang guru tetap berstatus PNS dan 4 orang guru dengan status wiyata bakti. Selain tenaga pengajar, SD Negeri 01 Pereng juga memiliki satu orang pegawai perpustakaan dan seorang penjaga sekolah.

Jumlah siswa di SD Negeri 01 Pereng adalah 196 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda. Latar belakang ekonomi keluarganya sebagian besar orang tuanya bekerja sebagai petani. Kurangnya sarana prasarana serta metode yang kurang bervariasi menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa. Kegiatan yang diberikan pada siswa di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) adalah pramuka.

Perencanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2012, dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan yang telah dibahas dalam observasi awal. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi ajar yang disampaikan adalah Sistem Pemerintahan Kabupaten dan Kota.

Penelitian siklus I menggunakan metode LSQ (*Learning Start with a Question*). Peneliti sebagai guru membuka proses pembelajaran diawali dengan salam, memberi motivasi dan menjelaskan pentingnya mempelajari materi tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan bantuan pada tahap awal dengan memberikan gambaran umum tentang materi yang dipelajari dan ramah dalam penyampaian agar siswa dapat mengerti tentang materi yang disampaikan.

Pembahasan hasil penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data, hasil penelitian dari kerja kolaborasi antar peneliti dan guru kelas yang terlibat dalam proses penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru PKn untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Pembenahan pelaksanaan tindakan tersebut melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri 01 Pereng dalam rangka meningkatkan hasil belajar PKn siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran *Learning Start with a Question* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. 2) Pemberian tindakan pembelajaran yang efektif, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question* kelas IV SD Negeri 01 Pereng Mojogedang Karanganyar diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru
 - a. Guru hendaknya menggunakan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran PKn sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Sebagai alternatif, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.
 - b. Guru perlu menggunakan teknik-teknik apersepsi yang menyenangkan sekaligus memfokuskan siswa terhadap pembelajaran serta menarik perhatian siswa, seperti penggunaan berbagai macam tepuk, yel-yel, lagu-lagu maupun *ice breaking*.

- c. Dalam menghadapi tugas sehari-hari guru perlu berkolaborasi dengan sesama guru untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

2. Terhadap Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan supervisi sekolah yang dipimpinnya untuk mengarahkan para guru agar senantiasa kreatif dalam mengkolaborasikan strategi, metode dan media pembelajaran yang inovatif, diantaranya adalah strategi pembelajaran *Learning Start with a Question*.

3. Terhadap peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa, tetapi dalam cakupan materi dan objek penelitian yang berbeda. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan sesuai dengan apa yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burahman, Hendi. 2009. *Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Start With a Question) dan IS (Information Search) Di Sekolah*. <http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html> diakses tanggal 27 Desember 2011 jam 03:47 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanfiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juliantara, Ketut. 2010. *Aktifitas Belajar*. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar/> diakses tanggal 04 Februari 2012 jam 01:18 WIB
- Junaidi, Wawan. 2010. *Jenis-jenis Tes Hasil Belajar*. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-tes-hasil-belajar.html> diakses tgl 11-02-2012 jam 13:57 WIB.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Narwanti, Sri. 2011. *Creative Learning : Kiat Menjagi Guru Kreatif dan Favorit*. Yogyakarta: Familia.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar: Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV*. Surakarta: CV Pratama Mitra Aksara.

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Strategi Pembelajaran* <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/02/teori-teori-belajar/>

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winataputra, Udin S. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=strategi%20pembelajaran&source=web&cd=9&ved=0CF4QFjAI&url=http%3A%2F%2Fimages.youwshi.multiply.multiplycontent.com%2Fattachment%2F0%2FShfmggoKCrgAAFd%40e0c1%2FPEMILIHAN%2520DAN%2520PENENTUAN%2520STRATEGI%2520PEMBELAJARAN.doc%3Fnmid%3D246127903&ei=VrYoT5a6D4PsrAefyojMAQ&usg=AFQjCNEKGFQWjHLUm3JL_I_10Lqad6SrIw.
Diakses tanggal 01 Februari 2012 jam 11:09 WIB.